**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Olahraga kebugaran otot merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Kebugaran dengan latihan beban sudah menjadi kebutuhan dan diminati dari kalangan muda maupun dewasa. Oleh karena itu, dibutuhkan sarana tempat olahraga kebugaran otot yang biasa disebut tempat *fitness* atau gym.

Tempat *fitness* merupakan hal yang sudah biasa ditemui di beberapa kota besar di Indonesia, khususnya di Kota Palembang. Masyarakat Palembang lebih menyukai berolahraga di pusat kebugaran karena memiliki tempat yang lebih nyaman serta dilengkapi dengan fasilitas yang canggih dan didukung oleh program yang membuat para *member*nya bersemangat untuk berlatih kebugaran setiap waktu.

Untuk bisa berlatih kebugaran setiap waktu, banyak orang yang mendaftar menjadi *member* di tempat *fitness*, meskipun hanya sesekali datang ke tempat *fitness*. Konsumen selaku *customer* akan memilih faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk mendatangi tempat *fitness* tersebut. Faktor-faktor tersebut diantaranya harga, fasilitas, lokasi, dan strategi promosi. Lokasi yang strategis, mudah dijangkau, serta aman, akan menjadi prioritas utama bagi para calon *customer* dalam mengambil keputusan untuk menggunakan jasanya. Dalam memilih tempat gym, harga juga merupakan faktor yang sangat penting karena apabila harga yang dikeluarkan oleh produsen sesuai dengan fasilitas yang didapatkan maka pelanggan akan merasa puas. Namun pada akhirnya, masih banyak masyarakat Kota Palembang yang kebingungan mencari tempat gym yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan. Faktor pertimbangan seperti harga, lokasi, dan review orang yang bisa diukur melalui rating menjadi hal yang penting dalam mencari tempat gym yang sesuai.

Menyadari betapa pentingnya pemilihan tempat *fitness* yang sesuai, maka di perlukan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu calon *customer* dalam menentukan pemilihan tempat *fitness* yang terpilih menjadi lebih objektif. Adanya sistem ini diharapkan tempat *fitness* yang akan direkomendasikan sudah sesuai dengan keinginan *customer*. Berdasarkan permasalahan yang ada penulis mencoba memecahkan masalah dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Menurut (Windarto, 2017) metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode (SAW) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kerja pada setiap alternatif di semua atribut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah proposal Tugas Akhir (TA) dengan judul “**Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Fitness* Di Kota Palembang Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)”**.

**1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang serta mengimplementasikan penggunaan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem pendukung keputusan pemilihan tempat *fitness* yang sesuai dengan kriteria preferensi pengguna agar pengguna dapat dengan mudah mengambil keputusan sesuai dengan hasil perhitungan sistem.

**1.3 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah calon pengunjung dalam memperoleh informasi spesifikasi tempat *fitness* yang ada di kota Palembang.
2. Mempermudah calon pengunjung dalam mengambil keputusan untuk memilih tempat *fitness* yang sesuai keinginan.
3. Memberi kemudahan bagi tempat *fitness* yang ada di kota Palembang untuk berbagi informasi terbaru mengenai spesifikasi tempat *fitness* mereka.

**1.4 Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang dibahas meliputi :

1. Lingkup penilitian dilakukan di tempat *fitness* di kota Palembang.
2. Dalam proses perhitungan, peneliti menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Sistem pendukung keputusan yang akan dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.
4. Kriteria penentuan dalam pemilihan tempat *fitness* adalah harga, lokasi, dan fasilitas.
5. Pada perancangan sistem, hanya terbatas pada perancangan dan implementasi penggunaan metode pada sistem dan tidak sampai pada tahap operasi dan pemeliharaan.